

**ANALISIS REAKSI PASAR SAHAM PERUSAHAAN *HEALTHCARE*
ATAS PENETAPAN COVID-19 MENJADI BENCANA NASIONAL**

(Skripsi)

Oleh:

KHONSA NU'MA SARI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS REAKSI PASAR SAHAM PERUSAHAAN *HEALTHCARE* ATAS PENETAPAN COVID-19 MENJADI BENCANA NASIONAL

Oleh

KHONSA NU'MA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya *abnormal return* secara signifikan di sekita hari-hari pengumuman dan perbedaan *trading volume activity* secara signifikan perusahaan *healthcare* atas adanya pengumuman pada Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. Penelitian ini meneliti perusahaan sektor *healthcare* yang sampelnya ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat 17 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah *One Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan periode pengamatan 31 hari yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah pengumuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan di sekitar tanggal pengumuman dan terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan perusahaan *healthcare* pada sebelum dan sesudah pengumuman penetapan Covid-19 sebagai bencana nasional.

Kata Kunci: studi peristiwa, return tidak normal, aktivitas volume perdagangan, Covid-19

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE HEALTHCARE COMPANY'S STOCK MARKET REACTION TO THE ANNOUNCEMENT OF DETERMINATION COVID-19 AS A NATIONAL DISASTER

By

KHONSA NU'MA SARI

This study aims to determine the existence of a significant abnormal return around the date of the event and the significant difference in trading volume activity in the stock prices of healthcare companies sector listed on the indonesia stock exchange, due to the announcement of Presidential Decree No. 12 of 2020 concerning Determination of Non-natural Disasters of the spread of COVID-19 as a National Disaster. Research on Healthcare companies with purposive sampling method resulted in 17 companies. The method of analysis used one sample t-test and wilcoxon signed rank test with 31 days observation period, namely 15 days before and 15 days after the event. The results showed that there was a significant abnormal return around the date of the event and there was a significant difference in trading volume activity before and after the announcement of determination COVID-19 as a national disaster that announce by Joko Widodo, the President of Indonesia.

Keywords: event study, abnormal return, trading volume activity, Covid-19

**ANALISIS REAKSI PASAR SAHAM PERUSAHAAN *HEALTHCARE*
ATAS PENETAPAN COVID-19 MENJADI BENCANA NASIONAL**

Oleh:

KHONSA NU'MA SARI

(Skripsi)

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA MANAJEMEN

Pada

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023**

Judul : **ANALISIS REAKSI PASAR SAHAM
PERUSAHAAN *HEALTHCARE* ATAS
PENETAPAN COVID-19 MENJADI
BENCANA NASIONAL**

Nama Mahasiswa : **Khonsa Nu'ma Sari**

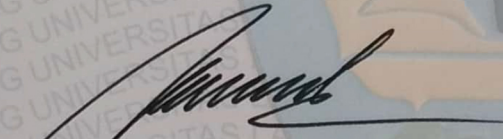
Nomor Pokok Mahasiswa : **1611011058**

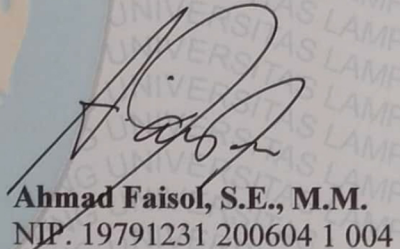
Program Studi : **Manajemen**

Jurusan Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

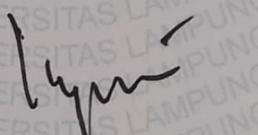
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si.
NIP 19630831 198903 2 002


Ahmad Faisal, S.E., M.M.
NIP. 19791231 200604 1 004

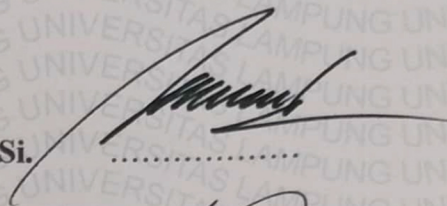
2. Ketua Jurusan Manajemen


Aripin Ahmad, S.E., M.Si.
NIP 19600105 198603 1 005

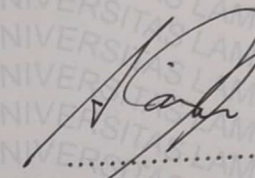
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

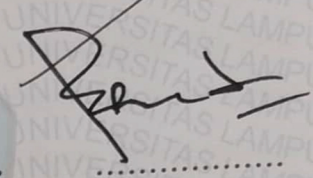
Ketua : **Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Ahmad Faisol, S.E., M.M.**

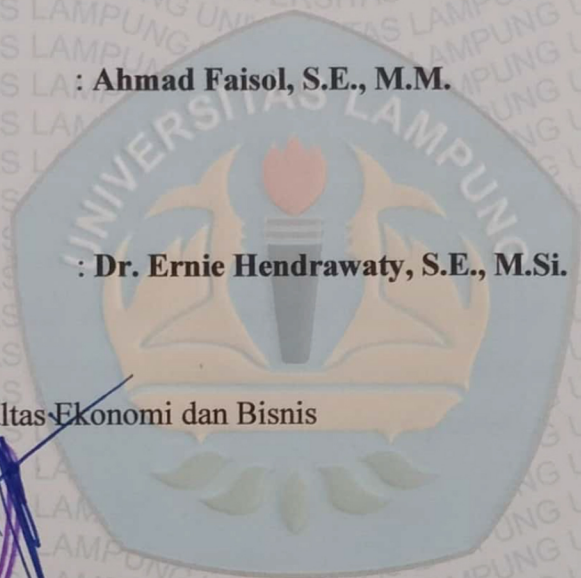


Penguji : **Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **14 Juni 2023**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khonsa Nu'ma Sari
Nomor Pokok Mahasiswa : 1611011058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Reaksi Pasar Saham Perusahaan
Healthcare Atas Penetapan Covid-19
Menjadi Bencana Nasional

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil kerja saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan dan pendapat atau pemikiran dari penelitian lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan peneliti aslinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandarlampung, 29 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Khonsa Nu'ma Sari

NPM 1611011058

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Khonsa Nu'ma Sari dilahirkan di Bandar Lampung pada 07 Juni 1998. Pendidikan yang pernah ditempuh peneliti adalah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung pada tahun 2010, kemudian, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Kartika li-2 Bandar Lampung pada tahun 2013, dan juga telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Sman 9 Bandar Lampung. di pendidikan Sekolah Menengah Pertama, penulis aktif di beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka “Paksi Jaya Sakti” dan bahasa Inggris, juga aktif di perlombaan olimpiade biologi. Saat masih SMA penulis aktif berkegiatan ekstrakurikuler di organisasi ROHIS, dan tim olimpiade biologi. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan pada S1 Manajemen dan mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung melalui SBMPTN serta mendapatkan beasiswa PPA periode 2018 dan periode 2019. Penulis sebagai mahasiswa juga aktif dalam berorganisasi dengan posisi Ketua Biro Sekretariat Economocs’ English Club (EEC) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung 2018/2019. Penulis mengikuti program pendidikan kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sekipi, Kecamatan Abung Tinggi, Kabupaten Lampung Utara selama 40 hari.

MOTTO

‘Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat’

- Imam Syafi’i

“Kita adalah apa yang kita pikirkan, bukan apa yang mereka pikirkan. Kita adalah apa yang kita inginkan, bukan apa yang mereka inginkan. Jangan berhenti melangkah. Jatuh dan terluka hal yang biasa. Semua akan menang pada waktunya.”

-Fiersa Besari

“Terus menjadi lebih baik tanpa merasa lebih baik”

-Khonsa Nu'ma Sari

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya telah terselesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya ini ku persembahkan kepada :

Orang Tuaku Tercinta

Bapak suryanto dan ibu tri nurhayati,

Ayah dan ibu, terima kasih telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, dan ketelatenan merawat ku saat kecil yang tentunya sangat tidak mudah. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya hingga lantunan doa yang selalu diberikan untukku hingga menjadi kekuatanku.

Serta almamater tercinta,

Universitas Lampung

Semoga sebuah karya tulis ini bermanfaat

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Reaksi Pasar Saham Perusahaan Healthcare Atas Penetapan Covid-19 Menjadi Bencana Nasional”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Strata Satu (S-1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung. Bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang penulis peroleh dapat membantu mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Ibu Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E. sebagai Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, kritik dan saran, motivasi, dukungan

senantiasa membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini,

5. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, kritik dan saran, motivasi, dukungan senantiasa membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini,
6. Bapak Mudji Rachmat Ramelan, S.E., M.B.A. sebagai pembimbing akademik yang memberikan saran dan arahan di FEB UNILA
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Suryanto dan Ibu Tri Nurhayati yang tidak henti mendoakan, mendukung, dan memberikan cinta dan kasih sayang kepadaku, terima kasih atas dukungan, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi.
9. Kakakku Mba Ayes dan Mba Osa, terimakasih selalu untuk mendukungku dalam bentuk doa dan semangat dalam proses pembuatan skripsi
10. Aditya Andrian, yang membantuku di tiap kesulitanku terhadap skripsi dan perkuliahan, yang tiada henti memberikan semangat, saran, masukan dan kritik yang membangun.

11. Sahabat-sahabatku di FEB UNILA, Mella, Sri, Misbah, Eka, Gita Fitriyana, Gatya Ade, terima kasih telah mewarnai hari-hari di masa perkuliahanku selama ini. Sukses untuk kalian.
12. Presidium EEC 18/19, Jovita, Tika, Ani, Khomsa, Rani, Willy, Ridho, Regina, Andre, Lisa, Derra, Pemie, Dewi, Arif, Dede, Dimas, Lucky. Terima kasih telah memberikan pengalaman, pengajaran serta hiburan tentang berorganisasi selama 1,5 tahun. Sukses untuk kalian semua.
13. Anggota kepengurusan EEC, Acai, Vallen, Intan, Kevin, Arpan, Nanda, Ami, Atika, Vicky, Redho, Bela, Gusti, Zetta, Octa, Olin, Renja, Rully, Shinta, Serta adik-adik eec yang lain, terimakasih untuk mendukung kakak-kakak selama masa jabatan kami.
14. Keluarga besar Pak kades dan Sekretaris Desa, mba dewi, yang telah banyak membantu kami dan memberi bantuan dan dukungan selamamasa-masa KKN kami, serta teman-teman KKN Desa Sekipi Lampung Utara: Karin, Bella, Ratu, Derra, Aqshal.
15. Teman-teman Manajemen Angkatan 2016 dan rekan-rekan kelas konsentrasi keuangan Terima kasih atas kebersamaan dalam mewarnai dunia perkuliahan, serta pengalaman dalam perjuangan ini.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

17. Almamater yang kubanggakan, Universitas Lampung

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi penulis khususnya dan bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 27 Mei 2023

Penulis

Khonsa Nu'ma Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis	9
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Penelitian	18
D. Pengembangan Hipotesis	19
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Data Penelitian	21
C. Metode Pengumpulan Data	21
D. Populasi dan Sampel	21
E. Definisi Operasional Variabel	22
F. Data Pengamatan	24
G. Teknik Analisis Data	25
H. Uji Hipotesis	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Analisis Statistik Deskriptif	27
B. Uji Normalitas	33
C. Uji Hipotesis	34

D. Pembahasan Hasil Penelitian	38
1. Pembahasan Pengumuman Penetapan Covid-19 Menjadi Bencana Nasional Terhadap <i>Abnormal Return</i>	38
2. Pembahasan Pengumuman Penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional terhadap Trading Volume Activity (TVA)	41
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Data Penelitian.....	22
Tabel 4.1 <i>Average Abnormal Return</i> di Sekitar Hari Peristiwa Pengumuman	27
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Average Abnormal Return</i>	29
Tabel 4.3 <i>Average Trading Volume Activity</i> pada Sebelum dan Sesudah Pengumuman	30
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif <i>Average Trading Volume Activity</i>	32
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Rata-Rata <i>Abnormal Return</i>	33
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i>	33
Tabel 4.7 Hasil Uji One Sample T-Test <i>Abnormal Return</i>	35
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity</i>	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Shanghai (SSE) Periode April 2019-2020.....	3
Gambar 1.2 Pergerakan Indeks IHSG Periode April 2019-2020.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	19
Gambar 3.1 Periode Jendela Penelitian.....	25
Gambar 4.1 <i>Grafik Average Abnormal Return</i> di Sekitar Hari Peristiwa Pengumuman	28
Gambar 4.2 <i>Grafik Average Trading Volume Activity</i> pada Sebelum dan Sesudah Pengumuman	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal adalah sarana penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi, sebab pasar modal mampu menyediakan fasilitas antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana.

Pasar modal memiliki fungsi keuangan, sebab pasar modal memberikan kesempatan untuk mendapat imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik instrumen yang dipilih. Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang sangat berperan bagi pertumbuhan ekonomi negara, yakni menjadi salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha maupun investasi masyarakat. Sebagai salah satu instrumen ekonomi, pasar modal tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

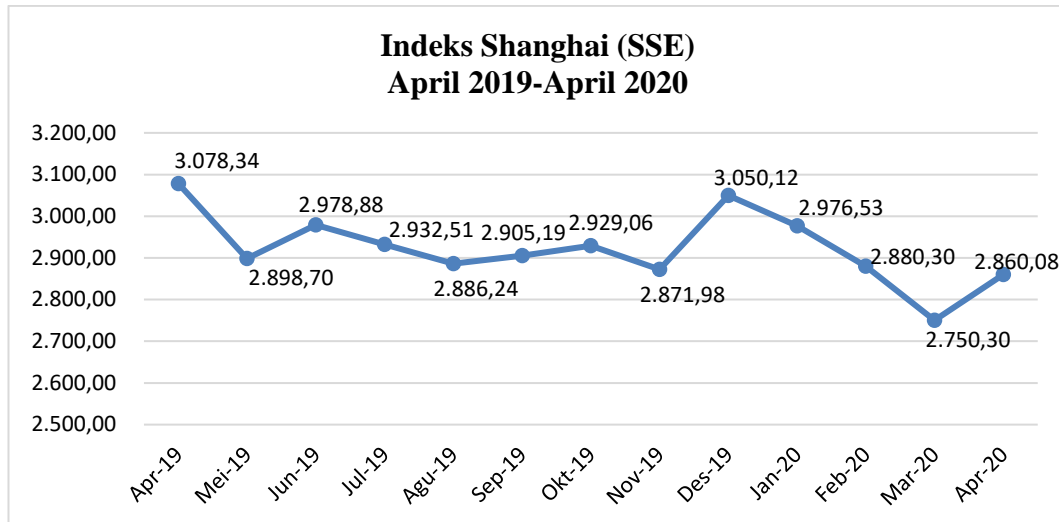
Pasar modal sebagai suatu bentuk instrumen ekonomi tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi dan lingkungan non ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi seperti pengumuman strategi perusahaan, inflasi, perubahan harga kurs, performa kinerja perusahaan selalu mendapat atensi bagi pelaku pasar modal (Pratiwi, 2018). Selain itu, pengaruh lingkungan non ekonomi juga dapat mempengaruhi pasar modal di antaranya kondisi politik, bencana alam dan non-alam, serta keadaan sosial.

Berbagai peristiwa yang berkaitan dengan kondisi ekonomi maupun nonekonomi dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor karena memberikan gambaran mengenai risiko dan imbal hasilnya dari suatu sekuritas serta mempengaruhi bentuk strategi investasinya untuk memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal.

Semakin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, semakin sensitif bursa terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya, baik berkaitan maupun tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi (Husnan, 2005). Menurut Hartono (2016), jika pasar merespons dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut sebagai pasar yang efisien.

Pada awal tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan kehadiran sebuah penyakit misterius sejenis pneumonia (flu) karena infeksi yang sangat menular dan memiliki tingkat kesembuhan yang minim. Penyakit ini pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok dan merupakan varian virus baru jenis *Corona Virus* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya pun disebut *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), dikutip dari Sohrabi *et al* (2020). Menurut Yang *et al* (2020), penyakit Covid-19 dikonfirmasi muncul pada 11 Januari 2020.

Sampai pada akhir Maret 2020, sudah terdapat 189 negara yang telah mengonfirmasi kasus positif *corona*. Sepuluh negara dengan kasus positif terbanyak yaitu China, Italia, Amerika, Spanyol, Jerman, Iran, Perancis, Swiss, Inggris dan Korea Selatan (*mediaindonesia.com*). Penyebaran Covid-19 yang disebut sebagai pandemi ini memberi dampak negatif pada bursa negara-negara di dunia, terutama *Shanghai Stock Exchange Composite* sebagai pusat pasar modal Negara Tiongkok. Dikutip dari *investing.com* menunjukkan pergerakan SSE (*Shanghai Stock Exchange Composite*) terkoreksi akibat adanya Covid-19 disajikan gambar indeks di bawah ini:

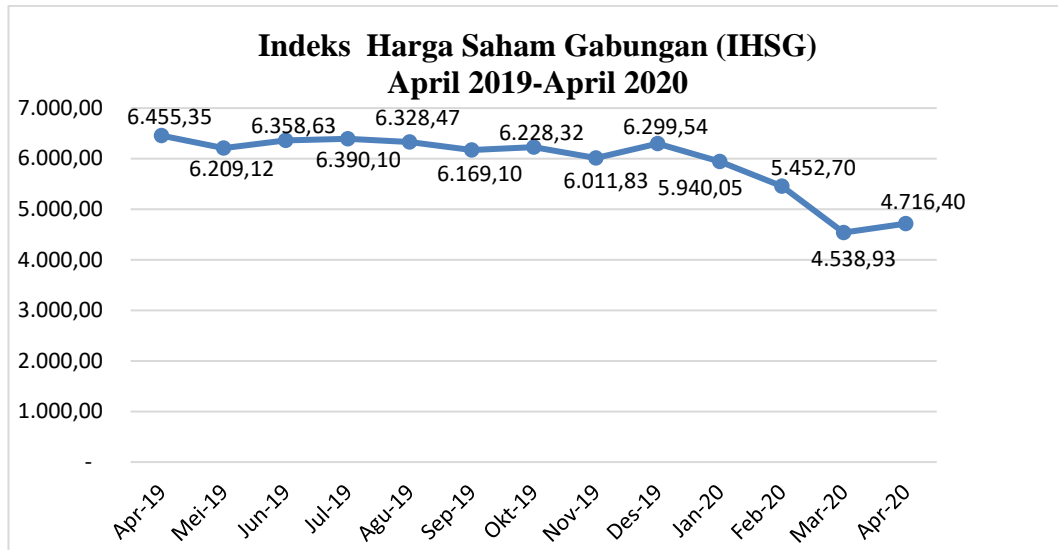


Sumber: Investing.com (2021)

Gambar 1. 1 Pergerakan Indeks Shanghai (SSE) Periode April 2019-2020

Indeks saham SSE (*Shanghai Stock Exchange Composite*) pada gambar 1.1 menunjukkan dalam periode April 2019 hingga April 2020. Indeks saham SSE (*Shanghai Stock Exchange Composite*) dalam 12 bulan di atas menunjukkan tren yang menurun dari bulan April 2019 dengan indeks SSE berada di level 3.078,34 hingga April 2020 dengan indeks 2.860,08. Tren terkoreksinya indeks SSE diikuti oleh indeks saham negara lainnya, tidak terkecuali Indonesia.

Covid-19 memberi dampak besar melemahkan perekonomian negara-negara di dunia, negara Tiongkok sendiri terkena imbas secara langsung dalam perekonomiannya yang dapat tergambar pada pergerakan indeks, dikutip dari Al-Awadhi *et al* (2020). Penyebaran *Covid-19* memberi dampak negatif bursa di Indonesia terutama saham yang tergabung pada IHSG. Penetapan *Covid-19* sebagai bencana nasional oleh pemerintah Indonesia menimbulkan pergerakan indeks saham yang tergabung pada IHSG mengalami koreksi. Dikutip dari investing.com menunjukkan pergerakan indeks IHSG terkoreksi akibat adanya *Covid-19* disajikan gambar indeks di bawah ini:



Sumber: Investing.com (2021)

Gambar 1. 2 Pergerakan Indeks IHSG Periode April 2019-2020

Indeks saham IHSG di atas menunjukkan dalam periode April 2019 hingga April 2020. Indeks saham IHSG dalam 12 bulan tersebut menunjukkan tren yang menurun dari bulan April 2019 dengan indeks 6.455,35 hingga April 2020 dengan indeks 4.716,40. Penelitian sebelumnya yaitu menurut Hindayani (2020), dampak peristiwa Covid-19 terhadap reaksi pasar di Indonesia pada perusahaan makanan minuman, restoran, pariwisata dan perhotelan menimbulkan perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa. Adanya perbedaan *abnormal return* (AR) sebelum dan sesudah peristiwa Covid-19 pada penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa ini menimbulkan reaksi panik pada pasar, reaksi panik ini dinilai sebagai badnews (kabar buruk) terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, perhotelan dan restoran.

Menurut *World Health Organization* (2020), jumlah masyarakat yang dinyatakan menjadi pasien Covid-19 melebihi dari 2 juta pasien dan kurang lebih 139.000 pasien dinyatakan meninggal. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (2020), jumlah korban positif Covid-19 di Indonesia sampai dengan tanggal 13 April 2020 pukul 12.00 WIB terdapat 4.557 orang, 399 di antaranya meninggal dunia dan 380 dinyatakan sembuh. Dari meluasnya dampak yang ditimbulkan oleh covid-19 ini, mendorong pemerintah untuk dapat mengatasi penyebaran Covid

melalui beragam upaya (Zulkarnaen *et al*, 2020). Pemerintah Indonesia telah menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pada tanggal 13 April 2020, dalam rangka menghambat penyebaran COVID-19, Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 (Pemerintah Pusat RI, 2020). Dalam pertimbangan diputuskannya Keppres No. 12 Tahun 2020 jelas bahwa penetapan status darurat nasional didasarkan pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, dan timbulnya implikasi sosial ekonomi yang sangat luas. Data per 13 April 2020 menunjukkan 4.557 kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Pasien tak hanya terpusat di Jakarta –meskipun angka terbesar masih di Ibukota– tetapi menyebar ke daerah. Implikasi ekonominya juga tampak jelas, setidaknya pada potensi PHK besar-besaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan tanggal 13 April 2020 sebagai tanggal peristiwa dalam penelitian ini.

Fenomena pada kasus pandemi Covid-19 di Indonesia ini berpotensi mampu mengurangi kepercayaan para investor dalam berinvestasi di pasar modal, maka dari itu diperlukan suatu cara untuk menguji kandungan informasi dalam suatu peristiwa apakah berdampak terhadap pasar modal. Hartono (2016), menjelaskan pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk mengukur reaksi dari suatu pengumuman atau peristiwa. Informasi tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor yang tercermin dari reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return*. *Abnormal return* merupakan selisih antara return yang sebenarnya (*actual return*) dan return yang diharapkan (*expected return*). Reaksi pasar juga berpengaruh terhadap likuiditas saham yang dilihat dari volume perdagangan saham (*trading volume activity*). Peningkatan volume perdagangan saham dari sisi permintaan mengindikasikan bahwa peristiwa yang terjadi mengandung informasi baik (*good news*). Sebaliknya, peningkatan volume perdagangan saham dari sisi penjualan, mengindikasikan bahwa peristiwa tersebut mengandung informasi buruk (*bad news*) (Tandelilin, 2010).

Alasan penelitian ini memilih perusahaan khususnya pada sektor *healthcare* karena pada masa ini masih belum ditemukan pengobatan yang pasti untuk mengobati penyakit Covid-19. Industri kesehatan sangat berperan dan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi penularan penyakit Covid-19, mulai dari tindakan riset, penelitian, pengembangan vaksin hingga penyediaan pasokan alat-alat kesehatan dan obat-obatan. Seluruh masyarakat mengantisipasi dari terjangkitnya penularan Covid-19 ini secara individu tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan, meningkatkan imunitas tubuh, dan makan-makanan yang sehat. Hal tersebut tentunya dapat meningkatkan daya beli masyarakat pada produk dan jasa di industri kesehatan, yang hal ini dapat turut pula meningkatkan kinerja perusahaan dari segi penjualan dan laba. Bila kinerja perusahaan meningkat, maka probabilitas return yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Al-Awadhi (2020) dalam penelitiannya menyatakan banyak sektor pasar modal di China melemah, namun sektor manufaktur kesehatan menunjukkan kinerja yang lebih baik di masa pandemik Covid-19.

Terdapat penelitian sebelumnya yang berusaha meneliti tentang keterkaitan reaksi pasar saham di kondisi terjadinya penyebaran wabah penyakit. Penelitian Chen *et al* (2009) mengungkapkan wabah SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) yang pernah ditetapkan sebagai pandemi, terbukti berpengaruh terhadap aktivitas pasar saham. Penelitian oleh Funck & Gutierrez (2018) tentang wabah ebola virus diseases yang juga ditetapkan sebagai pandemi dunia, terbukti mempengaruhi aliran dana dan return pasar pada perusahaan industri makanan minuman, dan industri transportasi. Penelitian al-Awadhi (2020) tentang wabah Covid-19 yang bersampelkan seluruh perusahaan di *Hang Seng Index* dan *Shanghai Stock Exchange Index*, didapat hasil bahwa terjadi penurunan return saham di China yang disebabkan oleh peningkatan kasus positif dan jumlah kematian oleh Covid-19. Kemudian pada temuan penelitian oleh Akhadiyah (2021) yang meneliti mengenai peristiwa pertama kalinya wabah covid-19 masuk ke Indonesia pada industri pertambangan menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return (AR)* dan *trading volume activity (TVA)*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Halimatusyadiyah (2021) tentang peristiwa

pengumuman kasus virus Covid-19 pertama di Indonesia terhadap perusahaan pada sektor LQ-45 menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return (AR)* dan *trading volume activity (TVA)*. Sehingga dari banyak penelitian-penelitian sebelumnya terkait peristiwa nonekonomi terhadap kaitannya dengan reaksi aktivitas pasar modal, menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Selain itu, peneliti melihat terdapat gap penelitian yaitu telah banyak penelitian mengenai wabah covid-19 namun masih berfokus pada peristiwa pengumuman pertama kalinya virus corona muncul di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil topik mengenai peristiwa Covid-19 yang berbeda, yaitu pada peristiwa penetapan Covid-19 menjadi bencana nasional yang ditetapkan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Adanya fenomena dan beberapa gap pada penelitian-penelitian tersebut melatarbelakangi perlunya pengujian apakah suatu peristiwa nonekonomi akan berpengaruh terhadap reaksi perdagangan di pasar modal Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini berjudul “**Analisis Reaksi Pasar Saham Perusahaan *Healthcare* Atas Penetapan Covid-19 Menjadi Bencana Nasional**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diajukan perumusan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan perusahaan *healthcare* di sekitar peristiwa pengumuman penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional?
- 2) Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan perusahaan *healthcare* sebelum dan sesudah pengumuman penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan perusahaan *healthcare* di sekitar peristiwa pengumuman penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional.
- 2) Mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan perusahaan *healthcare* sebelum dan sesudah pengumuman penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut:

1) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bahan informasi di bidang keuangan terutama mengenai saham.

2) Kegunaan Praktis

a) Bagi investor dan calon investor

Sebagai bahan pertimbangan dan pengetahuan dalam keputusan berinvestasi terkait dengan Analisis Reaksi Pasar Saham Perusahaan *Healthcare* atas penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional ataupun atas reaksi peristiwa non-ekonomi lainnya yang serupa.

b) Bagi masyarakat

Sebagai tambahan wawasan tentang Analisis Reaksi Pasar Saham Perusahaan *Healthcare* atas penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan dan masukan serta pemberian gambaran yang jelas kepada para peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang telah peneliti lakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu tempat terjadinya transaksi jual-beli instrumen-instrumen keuangan jangka panjang, di antaranya instrumen utang, ekuitas (saham), derivatif, dan instrumen lainnya (Fahmi, 2014). Dalam perekonomian suatu negara pasar modal memiliki peranan yang cukup penting, yaitu memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena memiliki peran dalam menunjang perekonomian yang dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*) dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Tandelilin, 2010).

2. Investasi

a) Definisi

Menurut Hidayati (2017), investasi adalah aktivitas menempatkan modal pada satu atau lebih dari satu jenis asset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh peningkatan nilai investasi di masa mendatang. Kebijakan investasi adalah kebijakan yang dilakukan manajemen perusahaan terkait dengan pendanaan. Dalam investasi keuangan terdapat 2 macam jenis investasi yaitu investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung merupakan investasi pada factor produksi untuk melakukan usaha (bisnis) yang berwujud fisik seperti emas, perkebunan, tanah, toko, dan lainnya. Sedangkan investasi tidak langsung merupakan investasi pada asset keuangan seperti pembelian saham, obligasi, deposito, reksadana, dan lain sebagainya

b) Proses Investasi

Menurut Deni Sunaryo (2019) proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Dalam menentukan keputusan investasi, pemodal perlu menentukan apa tujuan investasinya, dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Hal tersebut karena ada hubungan yang positif antara risiko dan tingkat pengembalian pada investasi, maka pemodal tidak bisa mengatakan bahwa tujuan investasinya adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Investor harus menyadari bahwa ada kemungkinan untuk menderita rugi. Jadi tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam keuntungan maupun risiko. Pemodal yang bersedia menanggung risiko lebih besar (dan karenanya mengharapkan perolehan keuntungan yang lebih besar), akan mengalokasikan dananya pada sebagian besar sekuritas yang lebih berisiko. Dengan demikian, portofolio investasinya mungkin akan terdiri dari saham dan bukan obligasi. Saham pun akan dipilih dari saham perusahaan yang mempunyai risiko tinggi. Sebaliknya untuk pemodal yang tidak bersedia menanggung risiko yang tinggi mungkin akan memilih sebagian besar investasinya pada obligasi dari perusahaan-perusahaan yang dinilai aman. Dengan demikian preferensi risiko perlu dipertimbangkan dalam proses investasi.

3. Efisiensi Pasar

Pasar modal dikatakan efisien apabila harga-harga sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia (Tandelilin, 2010). Menurut Hartono (2016) aspek dalam menilai efisiensi pasar adalah dengan melihat seberapa cepat suatu informasi baru yang penting diserap oleh pasar yang tercermin dalam penyesuaian menuju harga keseimbangan baru serta bentuk efisiensi pasar dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasi saja atau dapat dilihat tidak hanya dari kersediaan informasi. Kunci untuk mengukur pasar tersebut efisien adalah hubungan antara harga sekuritas dengan informasi. Fama (1970) dalam Hartono (2016),

menyajikan tiga macam pasar efisien secara informasi antara lain sebagai berikut:

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pada efisiensi jenis ini, pasar dikatakan efisien bila harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Informasi masa lalu yang dimaksud adalah informasi yang sudah terjadi. Bentuk efisiensi pasar bentuk lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak yang menyatakan bahwa data masa lain tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa pada pasar efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan *abnormal return*.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisien bentuk setengah kuat jika harga sekuritas secara penuh (*fully reflect*) mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan (*all publicity available information*) termasuk informasi yang ada pada laporan keuangan emiten secara penuh dan cepat. Pada kondisi efisiensi pasar bentuk setengah kuat investor tidak dapat memperoleh *abnormal return* dengan waktu yang panjang.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan seluruh informasi yang dipublikasikan termasuk informasi secara privat. Jika efisien pasar dalam bentuk kuat maka tidak ada investor yang memperoleh *abnormal return* karena harga sekuritas telah mencampurkan informasi publik dan informasi privat.

4. Studi Peristiwa (*Event Study*)

Menurut Hartono (2016), studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat dan dapat digunakan untuk menguji

kandungan informasi dari suatu pengumuman. Kedua pengujian tersebut sangat berbeda. Uji kandungan informasi berguna agar mengetahui respon dari sebuah pengumuman. Bila yang diumumkan berisi konten informasi, pasar akan merespon saat mereka memperoleh pengumuman tersebut. Perubahan harga sekuritas yang bersangkutan akan menunjukkan bagaimana reaksi pasar yang ditimbulkan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya, pada suatu pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar.

Pengujian informasi hanya menguji reaksi dari pasar, tetapi tidak menguji seberapa cepat reaksi pasar itu bereaksi. Jika pengujian melibatkan kecepatan reaksi dari pasar untuk menyerap informasi yang diumumkan, maka pengujian tersebut merupakan pengujian efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*) bentuk setengah kuat (Hartono, 2016).

5. *Abnormal Return*

Pengembalian tidak normal atau *abnormal return* merupakan perbandingan tingkat laba yang sebenarnya (*actual return*) dengan tingkat laba yang diinginkan (*expected return*). Menurut Nisa Halimatusyadiyah (2021), *abnormal return* dapat dijadikan ukuran kinerja surat berharga dan dapat dijadikan sebagai indikator efisiensi pasar. Menurut Hartono (2016), indikator pengumuman yang memiliki kandungan informasi dapat tergambarkan jika pasar dapat menikmati *abnormal return*.

a) **Return Realisasi**

Return realisasi adalah pengembalian yang didapat investor sebagai pelaku pasar modal, sedangkan return ekspektasi merupakan pengembalian yang diinginkan investor sebagai pelaku pasar modal. *Return* realisasi (*actual return*) adalah *return* sebenarnya yang didapat investor (Hartono, 2016). Oleh karena itu terbentuk rumus sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : Return saham i pada hari t
 P_{it} : Harga saham i pada hari t
 P_{it-1} : Harga saham i pada hari t-1

b) Return Ekspektasi

Return ekspektasi adalah return yang diharapkan investor. Dalam mencari return ekspektasi, terdapat 3 model rumus yang dapat digunakan, yaitu *mean adjusted model*, *market model*, dan *market-adjusted model*. Pada penelitian ini, dalam menghitung *expected return*, menggunakan *market adjusted model*. *Market adjusted model* menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks (Hartono, 2016). Oleh karena itu terbentuk rumus sebagai berikut :

$$E[R_{i,t}] = RM_t$$

$$RM_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$: *return* ekspektasi sekuritas ke- i pada periode peristiwa
(menggunakan rumus market-adjusted model)
 RM_t : *return* pasar pada waktu t
 $IHSG_t$: indeks harga saham gabungan pada hari ke t
 $IHSG_{t-1}$: indeks harga saham gabungan pada hari ke t-1

c) ***Abnormal Return***

Menurut Kusnandar dan Bintari (2020), peristiwa yang dapat mempengaruhi terjadinya *abnormal return* yaitu informasi reaksi pasar modal, seperti akuisisi perusahaan, bergabungnya perusahaan satu dengan yang lain atau disebut merger, meningkatnya suku bunga dan lain sebagainya. Peristiwa *abnormal return* terjadi pada saat bersamaan dengan penutupan pasar saham atau *market on close*. Masyarakat atau investor tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan pasar modal saham karena adanya pengembalian (*return*) yang nantinya diperoleh sebagai *reward* atas investasi yang ditanamkan. *Abnormal return* merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* investasi yang ditanamkan masyarakat atau investor. Berikut cara untuk mengukur *abnormal return* atau selisih *return* realiasi dan *return* yang diinginkan dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$RTNi.t = Ri.t - E (Ri.t)$$

Keterangan :

RTNi.t : *abnormal return* saham i pada hari ke t

Ri.t : realisasi return pada saham i yang terjadi pada hari ke t

E (Ri.t) : ekspektasi return saham i pada hari ke t

6. ***Trading Volume Activity***

Perubahan *trading volume activity* di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi oleh investor. Menurut Akhadiyah (2021), *trading volume activity* merupakan sebuah indikator yang digunakan untuk menganalisis pergerakan volume saham dan merupakan instrumen yang dapat melihat reaksi pasar modal akibat adanya informasi. Jika suatu peristiwa mengandung informasi, maka hal tersebut akan mengakibatkan keputusan perdagangan di atas keputusan perdagangan yang normal. Jika volume perdagangan meningkat akibat dari peningkatan permintaan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa peristiwa yang terjadi merupakan berita baik bagi investor sehingga mereka

memutuskan untuk melakukan pembelian. Sebaliknya, jika volume perdagangan meningkat akibat dari peningkatan penjualan, maka hal ini mengindikasikan bahwa peristiwa yang terjadi mengandung informasi yang buruk sehingga investor melakukan penjualan. *Trading volume activity* menjadi indikator rasio jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah lembar saham yang beredar (Halimatusyadiyah, 2021). Adapun rumus *trading volume activity* adalah sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mengembangkan teori dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil pembahasan penelitian terdahulu yang saling berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penelitian terdahulu yang saling berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Novia Hindayani (2020)	Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia	AR dan CAR	<i>Event study</i> menunjukkan adanya perbedaan <i>abnormal return</i> (AR) sebelum dan sesudah peristiwa Covid-19 sebagai akibat dari adanya reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang dinilai sebagai <i>badnews</i> (kabar buruk) terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, perhotelan dan restoran. Peristiwa pengumuman Covid-19 pertama kali di Indonesia menimbulkan perbedaan jumlah <i>abnormal return</i> (CAR) perusahaan restoran, perhotelan dan pariwisata, namun tidak menimbulkan perbedaan

				jumlah <i>abnormal return</i> (CAR) pada perusahaan telekomunikasi, makanan minuman dan perusahaan farmasi.
2	Ni Wayan Dian Irmayani (2020)	Dampak <i>Pandemic Covid-19</i> Terhadap Reaksi Pasar Pada Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> Di Bursa Efek Indonesia	AAR	<i>Event study</i> menyatakan tidak terdapat perbedaan average <i>abnormal return</i> perusahaan <i>consumer good industry</i> sebelum dan sesudah penetapan Covid-19 menjadi bencana nasional. Hal ini menunjukkan tidak ada respon panik dari perusahaan subsektor <i>consumer good industry</i> , sehingga tidak menimbulkan reaksi yang dapat mempengaruhi pasar sebelum dan setelah peristiwa.
3	Mega Zahira Virtyani, Sri Muljaningsih dan Kiky Asmara (2021)	Studi Peristiwa Penetapan Covid-19 Sebagai Pandemi Oleh <i>World Health Organization</i> Terhadap Saham Sektor <i>Healthcare</i> Di Bursa Efek Indonesia	AR	<i>Event study</i> menunjukkan <i>abnormal return</i> (AR) pada periode peristiwa namun tidak signifikan secara statistik. Hal ini dinilai bahwa pelaku pasar tidak terburu-buru artinya tidak ada respon panik perusahaan sektor <i>healthcare</i> , sehingga tidak menimbulkan reaksi yang dapat mempengaruhi pasar sebelum dan setelah peristiwa.
4	Shafa Aqila Muthaharia dan Irna Yunita (2021)	<i>Analysis Of Abnormal Return And Trading Volume Activity Defference Before And After The Announcement Of New Normal Implementation By President Joko Widodo</i>	AR dan TVA	<i>Event study</i> menunjukan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap <i>abnormal return</i> (AR) dan aktivitas volume perdagangan (TVA) perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45 sebelum dan sesudah penetapan <i>new normal</i> , artinya tidak ada respon panik perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45.
5	Nabiell Ghibran, Lukman Effendy	Reaksi Pasar Atas Pandemi Virus Corona Pada	AR dan TVA	<i>Event study</i> menunjukkan tidak adanya perbedaan secara signifikan pada <i>abnormal return</i>

	dan Indria Puspitasari Lenap (2021)	Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia		(AR) dan aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 masuk di Indonesia, artinya tidak ada respon panik perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45, sehingga tidak menimbulkan reaksi yang signifikan atas pengumuman peristiwa Indonesia dinyatakan positif corona
6	Deasy Lestary Kusnandar dan Vivi Indah Bintari (2020)	Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum Dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-10	AR	<i>Event study</i> menunjukkan adanya perbedaan <i>abnormal return</i> (AR) secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu bursa selama adanya Covid-19, artinya ada respon panik perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45, sehingga menimbulkan reaksi yang dapat mempengaruhi pasar sebelum dan setelah peristiwa.
7	Lailatul Akhadiyah (2021)	Analisis Komparatif <i>Abnormal Return</i> Dan <i>Trading Volume Activity</i> Emiten Sektor <i>Mining</i> Berdasarkan Pengumuman Kasus Pasien Covid-19 Pertama Di Indonesia	AAR, CAR dan TVA	<i>Event study</i> menunjukkan tidak adanya perbedaan secara signifikan <i>average abnormal return</i> (AAR), <i>cumulative abnormal return</i> (CAR), aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus pasien Covid-19 di Indonesia, artinya tidak ada reaksi panik perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak menimbulkan reaksi yang dapat mempengaruhi pasar sebelum dan setelah peristiwa.
8	Hayu Wikan Kinasih dan Muhammad	Analisis Komparatif <i>Abnormal Return</i> , <i>Cumulative</i>	AAR, CAR dan TVA	<i>Event study</i> menunjukkan tidak adanya perbedaan <i>average abnormal return</i> (AAR), <i>cumulative abnormal return</i> (CAR), aktivitas volume

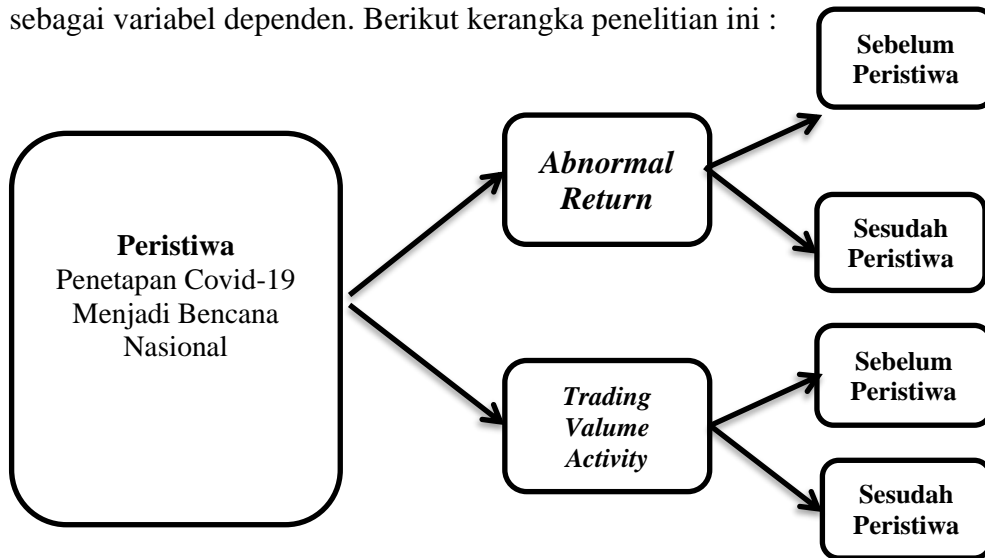
	Fadil Laduny (2021)	<i>Abnormal Return</i> Dan <i>Trading Volume Activity: Event Study</i> Kedatangan Vaksin Sinovac		perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah kedatangan vaksin sinovac di Indonesia, artinya ada respon panik perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak menimbulkan reaksi yang dapat mempengaruhi pasar sebelum dan setelah peristiwa.
9	Nisa Halimatusyadiyah (2021)	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia	AR dan TVA	<i>Event study</i> menunjukkan adanya perbedaan <i>abnormal return</i> (AR), aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah kasus pertama Covid-19 masuk di Indonesia, artinya ada respon panik perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45, sehingga menimbulkan reaksi yang dapat mempengaruhi pasar sebelum dan setelah peristiwa.
10	Cescentiano Agung Wicaksono dan Rahandhika Ivan Adyaksana (2020)	Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid- 19 Pada Sektor Perbankan Di Indonesia	AR dan TVA	<i>Event study</i> menunjukkan adanya perbedaan <i>abnormal return</i> (AR), aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 sebagai pandemi global oleh WHO, artinya peristiwa mengandung informasi yang ditandai dengan adanya reaksi pasar setelah peristiwa.
11	Sugeng Riyadi, Sujito, Tri Rinawati (2019)	Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Upacara Pembukaan <i>Asean Games</i> 2018 Di Jakarta	AR dan TVA	<i>Event study</i> menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan <i>abnormal return</i> (AR) dan <i>trading volume activity</i> (TVA) sebelum dan sesudah pelaksanaan <i>Asean Games</i> 2018 pada perusahaan subsektor <i>Consumer Goods</i> .

Sumber : Jurnal Ilmiah Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis penelitian, maka kerangka penelitian ini adalah

menjelaskan peristiwa penetapan *covid-19* menjadi bencana nasional sebagai variabel independen, sedangkan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebagai variabel dependen. Berikut kerangka penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

D. Pengembangan Hipotesis

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), hipotesis adalah dugaan pernyataan sementara mengenai sesuatu yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Dalam merumuskan hipotesis perlu didukung oleh adanya referensi penelitian sebelumnya. Rumusan hipotesis dinyatakan dalam bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian dan nantinya akan diterima atau ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diterima jika hipotesis nol ditolak, ataupun sebaliknya

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel independen (*abnormal return* dan *trading volume activity*) dan variabel dependen (reaksi pasar saham). Event study penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah penetapan *covid-19* menjadi bencana nasional. Penelitian ini menggunakan peristiwa penetapan *covid-19* menjadi bencana nasional sesuai dengan Keppres No.12 Tahun 2020 pada tanggal 13 April 2020 sebagai tanggal peristiwa. Keppres No.12 Tahun 2020

diberitakan disebarluaskan kepada masyarakat yaitu pada tanggal 13 April 2020, pukul 18:00 WIB. Wayan Dian Irmayani (2020), melakukan *event study* tentang perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah penetapan *covid-19* sebagai bencana nasional pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Event study* menyatakan adanya perbedaan *abnormal return* perusahaan *consumer good industry* sebelum dan sesudah penetapan *covid-19* menjadi bencana nasional. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: **“H1 : Terdapat *abnormal return* yang signifikan saham-saham *healthcare* di sekitar peristiwa pengumuman penetapan *covid-19* menjadi bencana nasional”**.

Selain bertujuan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return*, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah peristiwa penetapan *covid-19* sebagai bencana nasional menimbulkan reaksi pasar pada adanya perbedaan *trading volume activity* atau tidak. Bambang *et al.* (2021) menganalisis aktivitas volume perdagangan (TVA) perusahaan indeks LQ45 sebelum dan sesudah kasus pertama *covid-19* masuk di Indonesia. *Event study* menunjukkan adanya perbedaan aktivitas volume perdagangan (TVA) yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah : **“H2: Terdapat perbedaan *trading volume activity* saham-saham *healthcare* sebelum dan sesudah penetapan *covid-19* menjadi bencana nasional”**.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *event study*. Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Penerapan *event study* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengumuman penetapan *covid-19* menjadi bencana nasional oleh presiden Joko Widodo mampu membuat pasar modal bereaksi. Menurut Sukirno (2003), studi peristiwa dilakukan ketika peneliti berusaha mencari tahu apakah suatu peristiwa memiliki kandungan informasi atau tidak, apakah peristiwa yang terjadi dapat mengakibatkan pasar bereaksi baik secara positif ataupun negatif,

B. Data Penelitian

Jenis data penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sekaran (2017) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, namun melalui perantara media dan data sekunder berfokus pada informasi yang terkumpul dari berbagai sumber. Data penelitian ini didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan mengunduh informasi (data) yang disediakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sudaryono (2019), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah saham pada perusahaan sektor *healthcare* yang berjumlah 30 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenis

purposive sampling, yakni sampel yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki oleh peneliti (Zikhmund, 1997) yaitu:

1. Perusahaan sektor *healthcare* yang memiliki data *historical price* lengkap selama periode pengamatan yang ditentukan penelitian ini.
2. Perusahaan sektor *healthcare* yang terbebas dari kegiatan *corporate action* selama periode pengamatan, seperti *dividend*, *stock split*, *right issue*, *merger*, *akuisisi* dan *buy back saham*.

Berdasarkan pada kriteria sampel tersebut, terdapat 17 perusahaan sektor *healthcare* di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian, yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan *Healthcare*

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
2	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
3	Kimia Farma Tbk.	KAEF
4	Indofarma Tbk	INAF
5	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
6	Phapros Tbk.	PEHA
7	Merck Tbk.	MERK
8	Pyridam Farma Tbk	PYFA
9	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
10	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
11	Itama Ranoraya Tbk.	IRRA
12	Siloam International Hospitals	SILO
13	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	SAME
14	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
15	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
16	Royal Prima	PRIM
17	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ

Sumber : www.idx.com (data diolah)

E. Definisi Operasional Variabel

1. *Abnormal Return*

Abnormal return (return tidak normal) merupakan selisih antara *actual return* (return sesungguhnya terjadi) dengan *expected return* (return yang

diharapkan) (Hartono, 2016). Adapun langkah-langkah menghitung *abnormal return* saham perusahaan sebagai berikut:

1. Menghitung *actual return*, yaitu:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : *return* saham i pada hari t

P_{it} : harga saham i pada hari t

P_{it-1} : harga saham i pada hari t-1

Pada rumus tersebut, dividen tidak ditambahkan pada rumus *actual return* karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi data return harian, sementara pembagian dividen tidak dilakukan di setiap harinya dan setiap perusahaan memiliki jadwal pembagian dividen yang berbeda-beda.

2. Menghitung *expected return* pasar harian pada masing-masing saham selama periode peristiwa, menggunakan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Beaver dalam Hartono (2016) menyatakan bahwa untuk menguji kandungan informasi suatu pasar dibutuhkan ukuran pembending (Benchmark). Benchmark yang digunakan adalah *expected return* yang seharusnya diperoleh oleh pelaku pasar. Model CAPM dapat digunakan untuk menghitung *expected return* tersebut. Cara menghitung *expected return* menggunakan rumus berikut:

$$E[R_{i,t}] = Rf + \beta \{E(RM_t) - Rf\}$$

Keterangan:

- $E(R_{i,t})$: *return* ekspektasi sekuritas ke- i pada periode peristiwa
 $E(RM_t)$: *return* pasar pada waktu t
 R_f : tingkat suku bunga bebas risiko
 β : beta (tingkat kemiringan (*slope*), resiko sistematis)

3. Menghitung *abnormal return* atau selisih antara *actual return* dengan *expected return* (Hartono, 2016), yaitu:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

- $AR_{i,t}$: *return* tidak normal sekuritas ke- i pada periode peristiwa
 $R_{i,t}$: *return* saham i pada hari t
 $E(R_{i,t})$: *return* ekspektasi sekuritas ke- i pada periode peristiwa

2. Trading Volume Activity

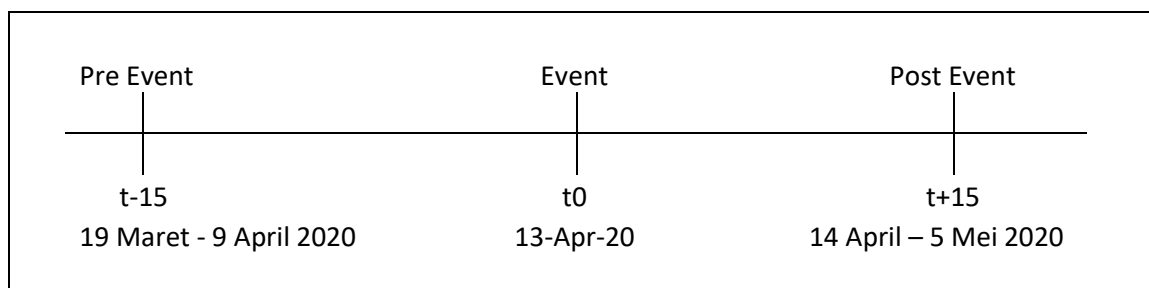
Trading volume activity merupakan perbandingan jumlah saham yang sedang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Halimatusyadiyah, 2021). Adapun rumus *trading volume activity* adalah sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\sum \text{saham perusahaan i yang beredar pada waktu t}}$$

F. Data Pengamatan

Periode pengamatan adalah waktu sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 31 hari perdagangan bursa yang terdiri dari t-15 (*pre event*, 15 hari sebelum peristiwa),

t_0 (*event*, 1 hari terjadinya peristiwa pengumuman yaitu tanggal 13 April 2020, pukul 18:00 WIB) dan $t+15$ (*post event*, 15 hari setelah peristiwa). Penentuan periode pengamatan selama 31 hari ini merupakan batasan penelitian supaya fokus pada pengaruh yang ditimbulkan dari adanya peristiwa penetapan *COVID-19* menjadi bencana nasional dan untuk menghindari adanya peristiwa lain (*confounding effect*) yang dapat mempengaruhi peristiwa yang sedang diteliti. Ilustrasi periode jendela pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Periode Jendela Penelitian

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2012). Tabulasi ini menyajikan ringkasan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data-data pada variabel penelitian pada penelitian ini, variabel penelitian reaksi pasar yakni *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman yang datanya diolah kemudian diinterpretasikan dalam sebuah deskripsi yang lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif akan menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas akan

menentukan alat uji statistik yang akan digunakan dalam menguji hipotesis. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan alat statistik program SPSS yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengujian normalitas adalah apabila nilai probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) maka data dinyatakan terdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas < tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

H. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu yang akan dibuktikan kebenarannya lewat suatu penelitian. rumusan hipotesis dinyatakan dalam bentuk hipotesis nol dan alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji kebenaran dalam penelitian dan nantinya akan diterima atau ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diterima jika hipotesis nol ditolak, begitu juga sebaliknya (Supomo, 2002).

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka teknik uji hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut:

3. Apabila data berdistribusi normal, uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda *paired sample t-test*. Adapun pengambilan keputusan pengujian ini menggunakan signifikansi sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
 - b) H_0 dinyatakan diterima dan H_a dinyatakan ditolak, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
4. Apabila data tidak berdistribusi normal, uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda *wilcoxon signed rank test*. Adapun pengambilan keputusan pengujian ini menggunakan signifikansi sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :
 - c) H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
 - d) H_0 dinyatakan diterima dan H_a dinyatakan ditolak, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis yang menyatakan terdapat *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan *healthcare* di sekitar peristiwa pengumuman Penetapan Covid-19 sebagai Bencana Nasional oleh Presiden Joko Widodo terdukung. Hasil penelitian menemukan bahwa pasar merespon dengan lambat karena pada hari ke 1, 2, dan 3, pasar masih memiliki abnormal return yang signifikan dan pasar baru mulai beradaptasi pada informasi peristiwa penetapan Covid-19 secara menyeluruh yaitu dari hari ke 4 yang ditandai dari investor tidak dapat lagi menggunakan informasi untuk menghasilkan return tidak normal pada perusahaan *healthcare*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pasar tersebut merupakan pasar yang tidak efisien secara informasi pada peristiwa Penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional di Indonesia.
2. Hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada perusahaan *healthcare* sebelum dan sesudah penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional oleh Presiden Joko Widodo terdukung. Hasil analisis tersebut mencerminkan bahwa aktivitas para investor pada perdagangan saham sektor *healthcare* menurun setelah peristiwa dikeluarkannya pengumuman Penetapan Covid-19 menjadi Bencana Nasional di Indonesia.

Berdasarkan temuan hipotesis satu pada *abnormal return* dan hipotesis dua pada *trading volume activity*, menunjukkan bahwa pengumuman penetapan Covid-19 sebagai bencana nasional mengandung informasi negatif. Sehingga pasar bereaksi menyebabkan turun harga-harga saham dan volume transaksi perdagangan saham - saham perusahaan *healthcare*.

B. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, peneliti berharap untuk penelitian berikutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat. Beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel pada sektor selain *healthcare*, atau menggunakan lebih dari satu sub-sektor yang juga memiliki pengaruh dominan dari peristiwa ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model perhitungan *abnormal return* lain yaitu *mean adjusted model* atau *market model*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, L. (2021). Analisis komparatif abnormal return dan trading volume activity emiten sektor mining berdasarkan pengumuman kasus pasien covid-19 pertama di indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 3 - ISBN 1708057404*, 9, 979–989.
- Al-Awadhi, A. M., Alsaifi, K., Al-Awadhi, A., & Alhammadi, S. (2020). Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns. *Journal of Behavioral and Experimental Finance-ISSN 22146369*, 27(April), 100326. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100326>
- Bambang, Triono, Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti Puji, E., & Estuti. (2021). Comparative Analysis Of Trading Volume Activity During Covid-19. *JURNAL STIE SEMARANG-VOL 13 No 1 Edisi Februari 2021-ISSN: 2085-5656, e-ISSN :2252-78*, 13(1), 39–50.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. (2004). *Fundamentals of Financial Management. Tenth Edition*, South Western.
- Darmadji, T. dan Fakhrudin, M.H. (2006). *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deni Sunaryo, S.MB., M. . (2019). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghibran, N., Effendy, L., & Lenap, I. P. (2021). Reaksi Pasar Atas Pandemi Virus Corona Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Terapan, Volume 05 Nomor 01 (Juni, 2021) 125 - 138-e-ISSN:2597-4157-P-Issn:2580-4928*, 05, 125–138.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan VI). BP-UNDIP.
- Halimatusyadiyah, N. (2021). Reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa virus Corona. *Jurnal Investasi Islam-ISSN:2541-3570*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.32505/jii.v5i1.1645>
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Invetasi*. BPFÉ.
- Hidayati, A. N. (2017). Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam-ISSN:2087-9636/2549-2587*, 8(2), 227–242.
- Hindayani, N. (2020). Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)-P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306*, 4(3), 1645–1661.

- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kinasih, H. W., & Laduny, M. F. (2021). Analisis Komparatif Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return dan Trading Volume Activity : Event Study Kedatangan Vaksin Sinovac. *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis-PISSN: 2443-2903-EISSN: 2615-3246*, 7(1), 84–98.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis, Vol 2, No.2, Agustus 2020, Pp. 195-202* EISSN 2715-5595, 2(2), 195–202. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49>
- Mediaindonesia.com. (2020). Jokowi Sebut Covid-19 Sudah Mnyebar di 189 Negara. <https://mediaindonesia.com/humaniora/298592/jokowi-sebut-covid-19-sudah-menyebar-di-189-negara>
- Muthaharia, S. A., & Yunita, I. (2021). Analysis of Abnormal Return and Trading Volume Activity Difference Before and After the Announcement of New Normal Implementation by President Joko Widodo : Study on LQ 45 in the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance-e-ISSN: 2682-812X / Vol. 3, No. 1, 14-20, 2021*, 3(1), 14–20.
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. (2020). Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Jakarta.
- Pratiwi, K. R. dan Wirakusuma. (2018). “Reaksi Pasar Modal Indonesia Atas Pengumuman Kenaikan Tingkat Suku Bunga Acuan oleh Fed di AS.” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 25, No. 3, 1966-1993.
- Purba, Fransisko dan Siti Ragil Handayani. 2017. Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Peristiwa Non Ekonomi (Studi pada Peristiwa Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 51(2), 115-123.
- Riyadi, S., Sujito, Rinawati, T. (2019). Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Peristiwa Upacara Pembukaan Asean Games 2018 Di Jakarta.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba empat.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., Neill, N. O., Khan, M., & Kerwan, A. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ’ s public news and information . *International Journal of Surgery* 76 (2020) 71–76, January.

- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, D.S. (2003). Event Study Sebuah Pendekatan dalam Penelitian Akuntansi. *Majalah Informasi*. Vol. XXXI (1), pp. 102-115.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Virtyani, M. Z., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Studi Peristiwa Penetapan COVID - 19 Sebagai Pandemi Oleh World Health Organization Terhadap Saham Sektor *Healthcare* Di Bursa Efek Indonesia INFORMATION. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol.4, No.3, Mei 2021-ISSN (Online) : 2581-2777 & ISSN (Print) : 2581-2696, 4(1), 240–252.
- Wayan, N., & Irmayani, D. (2020). Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Reaksi Pasar Pada Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9.12 (2020):1227-1240-ISSN : 2337-3067, 12, 1227–1240.
- WHO. (2020). *WHO Director-General’s remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020*.
- Wicaksono, C. A., & Adyaksana, R. I. (2020). Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Perbankan Di Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Vol. 6 No. 2, Des 2020, Hal. 129-138-P-ISSN: 2502-3020, E-ISSN: 2502-4159, 6(2), 129–138.
- Yang, J., Zheng, Y., Gou, X., Pu, K., Chen, Z., & Guo, Q. (2020). International Journal of Infectious Diseases Prevalence of comorbidities and its effects in patients infected with SARS-CoV-2 : a systematic review and meta-analysis. *International Journal of Infectious Diseases* 94 (2020) 91–95, 94, 91–95. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.017>
- Zulkarnaen, W., Erfiansyah, E., & Amin, N. N. (2020). Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. *International Journal of TEST Engineering & Management*. 83(2),6519-6528.-ISSN: 0193-4120 Page No. 6519 - 6528, May.
- <https://www.idx.co.id> (Diakses pada bulan September 2021)
- <https://id.investing.com> (Diakses pada bulan Desember 2021)
- <https://finance.yahoo.com/> (Diakses pada bulan Desember 2021)
- <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> (Diakses pada bulan Januari 2022)